

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran merupakan salah satu masalah utama di Indonesia. Masalah pengangguran erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi ada, maka secara langsung akan menyerap tenaga kerja. Tetapi jika pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya hanya mampu menyerap tenaga lebih kecil dari jumlah pencari kerja, maka akan menyebabkan adanya sisa pencari kerja yang tidak mendapatkan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran di Indonesia semakin meningkat, (Ariefta, 2014). Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi akan mempengaruhi stabilitas nasional setiap negara. Sehingga tiap negara berusaha untuk mempertahankan tingkat pengangguran pada tingkat yang wajar. Dalam teori makro ekonomi, masalah pengangguran dibahas pada pasar tenaga Pkerja (*Labour Market*) yang juga dihubungkan dengan keseimbangan antara tingkat upah dan tenaga kerja. Tingkat pengangguran alamiah adalah suatu tingkat pengangguran yang alamiah dan tak mungkin dihilangkan. Artinya jika tingkat pengangguran paling tinggi 2-3% itu berarti bahwa perekonomian dalam kondisi penggunaan tenaga kerja penuh (*full employment*) (Sadono Sukirno, 2008).

Pengeluaran pemerintah mencerminkan kebijakan pemerintah. Apabila pemerintah tidak menetapkan suatu kebijakan untuk membeli barang dan jasa, pengeluaran pemerintah mencerminkan biaya yang harus

dikeluarkan oleh pemerintah untuk melaksanakan kebijakan tersebut (Mangkoesoebroto, 2002). Pengeluaran pemerintah biasanya direncanakan jauh lebih dulu, jadi pemerintah membuat anggaran yang akan dikeluarkan setiap tahunnya, yang di Indonesia dijabarkan dalam Anggaran Rencana Belanja Negara (APBN). Pengeluaran pemerintah dibedakan menjadi dua, yaitu pengeluaran negara dan pengeluaran daerah, yang masing-masing mempunyai struktur pengeluaran tersendiri dan berbeda.

Pengertian pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan yang menyebabkan adanya peningkatan jumlah produksi barang dan jasa di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses peningkatan pendapatan Produk Domestik Bruto (PDB) tanpa mengaitkannya dengan tingkat pertumbuhan penduduk. Data pertumbuhan ekonomi juga dapat diperbandingan antara satu periode dengan periode yang lainnya. Pertumbuhan ekonomi dapat juga didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi jangka panjang, dari satu periode ke periode lainnya dan dapat mengukur kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat (Sadono Sukirno, 2008:3).

Penanaman modal merupakan sektor utama yang sangat mempengaruhi negara-negara di dunia untuk menggerakkan roda perekonomian negara. Penanaman modal asing dapat berperan dalam

pembangunan ekonomi, meningkatkan produksi, memberi perluasan kesempatan kerja, mengolah sumber-sumber potensi ekonomi di dalam negeri. Penanaman modal asing merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pihak asing dalam rangka menanamkan modalnya disuatu negara dengan tujuan untuk mendapatkan laba melalui penciptaan suatu produksi atau jasa. Undang-undang Nomor 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing menyebutkan bahwa, pengertian penanaman modal dalam undang-undang ini hanyalah meliputi penanaman modal asing secara langsung yang dilakukan menurut atau berdasarkan ketentuan-ketentuan undang-undang ini dan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan di Indonesia, dalam artian bahwa pemilik modal secara langsung menanggung resiko dari penanaman modal tersebut.

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah sertiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja, termasuk mereka yang menganggur meskipun bersedia dan sanggup bekerja dan mereka yang menganggur terpaksa akibat tidak ada kesempatan kerja (Sumitro Djojohadikusumo,1987).

Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian yang dapat berpengaruh terhadap perekonomian serta kesejahteraan masyarakat. Inflasi adalah suatu keadaan dimana harga-harga barang umum

mengalami kenaikan secara terus menerus (kontinu) yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti besarnya permintaan barang (berlebihnya likuiditas/uang sebagai alat tukar), sementara itu produksi dan distribusi barang kurang (Nopirin, 2004). Pengendalian inflasi penting untuk dilakukan karena didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat akan terus menurun, serta inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan.

Seiring berkembangnya perekonomian suatu negara, masalah-masalah yang terjadi pada negara tersebut akan semakin kompleks. Sebuah negara tidak akan pernah lepas dari berbagai macam masalah yang pastinya berhubungan dengan warga negaranya. Terlebih pada negara-negara yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi seperti Indonesia. Adapun masalah perekonomian yang sudah tidak lazim di Indonesia seperti masalah pengangguran, pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing, tenaga kerja dan inflasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis ingin meneliti mengenai pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing, tenaga kerja, inflasi dan pengangguran di Indonesia dengan menggunakan metode PAM (*Partial Adjustment Model*). Berdasarkan penjelasan diatas, penulis memilih judul sebagai berikut : “ **Analisis**

**Pengeluaran Pemerintah, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja dan Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia Periode Tahun 1991-2016“.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap tingkat pengangguran di Indonesia pada periode tahun 1986 sampai dengan tahun 2016?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia pada periode tahun 1986 sampai dengan tahun 2016?
3. Bagaimana pengaruh jumlah penanaman modal asing terhadap tingkat pengangguran di Indonesia pada periode tahun 1986 sampai dengan tahun 2016?
4. Bagaimana pengaruh tingkat tenaga kerja terhadap tingkat pengangguran di Indonesia pada periode tahun 1986 sampai dengan tahun 2016?
5. Bagaimana pengaruh jumlah inflasi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia pada periode tahun 1986 sampai dengan tahun 2016?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dai penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pengangguran di Indonesia pada periode tahun 1986 sampai dengan tahun 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran di Indonesia pada periode tahun 1986 sampai dengan tahun 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penanaman modal asing terhadap pengangguran di Indonesia pada periode tahun 1986 sampai dengan tahun 2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pengangguran di Indonesia pada periode tahun 1986 sampai dengan tahun 2016.
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap pengangguran di Indonesia pada periode tahun 1986 sampai dengan tahun 2016.

### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Melatih ketajaman analisis dan meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan terhadap kondisi pengangguran yang sering terjadi di Indonesia.

## 2. Bagi Dunia Akademis

Dapat dijadikan sebagai referensi atau perbandingan yang sama khususnya tentang pertumbuhan ekonomi, inflasi, tenaga kerja, upah minimum dan investasi terhadap pengangguran di Indonesia.

## 3. Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan supaya lebih peduli terhadap jumlah pengangguran.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara kerja yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan *World Bank*. Instansi yang terkait dan dari sumber-sumber lain yang relevan. Data yang digunakan adalah data *time series* dan diambil dari tahun 1986 sampai dengan tahun 2016.

### 2. Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dengan menggunakan metode *Partial*

*Adjustment Model (PAM)* . PAM digunakan untuk mengetahui Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja dan Inflasi terhadap Pengangguran di Indonesia pada tahun 1986-2016.

Dengan model sebagai berikut:

$$UE_t = \alpha_0 + \alpha_1 G_t + \alpha_2 PE_t + \alpha_3 PMA_t + \alpha_4 TK_t + \alpha_5 INF_t + \lambda UE_{t-1} + V_t$$

Dimana:

UE	: Pengangguran
G	: Pengeluaran Pemerintah
PE	: Pertumbuhan Ekonomi
PMA	: Penanaman Modal Asing
TK	: Tenaga Kerja
INF	: Inflasi
$\alpha_0$	: Konstanta
$\alpha_{1,2,3,4,5}$	: Koefisien Regresi
$\lambda$	: $(1-\delta)$ ; $0 < \delta < 1$ ; $\delta$ = koefisien penyesuaian ( <i>adjustment</i> )
$V_t$	: Error Term

Untuk menguji persamaan regresi dari model di atas maka digunakan beberapa cara pengujian sebagai berikut:

a. Uji Validitas Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk melihat apakah dalam model penelitian tersebut terdapat suatu penyimpangan asumsi klasik. Untuk itu pengujian validitas asumsi klasik yang terdiri dari Uji Multikolinearitas dengan menggunakan Uji VIF, Uji Normalitas Residual dengan menggunakan Uji Jarque-Bera, Uji Otokorelasi dengan menggunakan Uji Breusch Godfrey, Uji Heterokedastisitas dengan



menggunakan Uji White, Uji Spesifikasi Model dengan menggunakan Uji Ramsey-Reset.

b. Uji Kriteria Statistik

Uji statistik ini didasarkan pada teori statistik yang terdiri dari uji F (uji signifikan), uji t (signifikansi parameter individual) dan uji Determinasi ( $R^2$ ).

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan hasil penelitian di dalam skripsi ini disusun dalam sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini merupakan penjabaran dari teoristik yang terdapat pada usulan penelitian dan memuat materi-materi yang disimpulkan dari sumber tertulis sebagai bahan acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini memuat identifikasi variabel-variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, subyek penelitian, teknik pengambilan data dan analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum hasil penelitian, pengujian asumsi dan hasil pengujian hipotesis.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi simpulan dari serangkaian pembagasan skripsi pada bab IV serta saran-saran yang perlu disampaikan.